

Needs Analysis of "SIGADIS" Diorama Media for Enhancing Water Cycle Understanding in Grade IV Islamic Elementary Schools in Indonesia

Analisis Kebutuhan Media "Sigadis" Kelas IV Mata Pelajaran IPA MI/SD

Khansa Aisyatul Nabilla¹

Hamidulloh Ibda²

^{1,2}Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Indonesia

* Email: khansaaisyatulnabilla30@gmail.com

Email: h.ibdaganteng@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the need for "SIGADIS" (Simple Diorama Water Movement Cycle) learning media in science learning for grade IV MI/SD, especially on the water cycle material. The approach used is quantitative with a cross-sectional survey method, involving 14 students and 5 teachers from schools in Kranggan District. The instrument used is a questionnaire. The results of the study indicate that students' needs for the "SIGADIS" learning media are very high, with 14 out of 15 aspects being in the "very need" category. Students consider that this media is able to make learning more interesting, interactive, and effective in explaining the concept of the water cycle. In addition, all teachers also showed a high need for this media, especially in terms of training, design, and use of learning media. In conclusion, the "SIGADIS" learning media is very much needed to improve the quality of learning, motivate students, and facilitate understanding of the concept of the water cycle. Therefore, the development and implementation of this media are priorities to support more effective and enjoyable learning.

Keywords: , elementary school; learning media; science

PENDAHULUAN

Selama ini, telah ada pengembangan media pembelajaran diorama dalam mata pelajaran IPA di MI. Media pembelajaran tersebut seperti pengembangan media AQUACA pada materi siklus ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar (Adriana Simatupang & Anas, 2024) dan perkembangan diorama “Detektif Air” dalam islam pendidikan melalui penguatan profil siswa pancasila proyek (P5) (Widiyono et al., 2024). Akan tetapi, riset tentang media pembelajaran diorama pada materi siklus air pada mata pelajaran IPA masih minim.

Pada kurun waktu 2023-2024 berdasarkan penelusuran digoogle scholar hanya ada 25 artikel, sehingga riset ini perlu dilakukan. Materi siklus air, yang meliputi proses evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi merupakan materi yang cukup sulit dibayangkan oleh peserta didik tanpa adanya media penunjang (Aisyatul Nabilla, 2024). Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nujum & Hamidah, 2023) menunjukkan bahwa peserta didik kurang tertarik dan tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan masih banyak guru yang kerap menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afifah Nur et al., 2022) dengan judul Pengembangan Media Diorama Siklus Air untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa Dalam proses pembelajaran IPA materi siklus air guru masih menggunakan metode ceramah, padahal materi tersebut banyak memakan Waktu sehingga peserta didik cepat bosan dan hasil belajar kurang optimal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Erlina Windy Ayu et al., 2024) menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan guru hanya menggunakan buku tematik dalam proses pembelajarannya, hal ini membuat pembelajaran kurang bervariasi dan tidak menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut media yang dapat digunakan yaitu media diorama. Media diorama merupakan miniatur pemandangan tiga dimensi yang fungsinya menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Eka et al., 2024). Keuntungannya adalah membantu siswa memahami materi lebih dalam dan meningkatkan kreativitasnya di kemudian hari (Mushfi El Iq Bali & Zahro, 2023). Hasil dari penelitian (Azizah Azra Zumarnis & Husna, 2022) menunjukkan bahwa pada kelas IV SDN 101996 Batu Rata terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I 85% siswa yang tuntas. Hasil penelitian (Eka Yanti & Huda, 2023) yang berjudul “Pengembangan Media Dasi (Diorama Siklus Air) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD” memperoleh kesimpulan yaitu media pembelajaran diorama sangat layak dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hasil penelitian yang dilakukan (Laili Karimah et al., 2023) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Siswa Kelas V UPT SDN Jatitengah 01 Kabupaten Blitar)” juga menunjukkan bahwa media diorama siklus air dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, riset ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air mata pelajaran IPA MI/SD. SIGADIS adalah singkatan dari Siklus Gerakan Air Diorama Sederhana, yang merupakan media pembelajaran kreatif untuk membantu siswa memahami proses siklus air secara visual dan interaktif. Media ini dirancang untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama siklus air, seperti evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi, dalam bentuk diorama tiga dimensi yang sederhana namun informatif. Untuk menjawab itu, peneliti mengajukan dua pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana kebutuhan siswa dalam penggunaan media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air kelas IV MI/SD?dan bagaimana kebutuhan guru terhadap penggunaan media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air kelas IV MI/SD?

METODE

Pendekatan riset ini adalah kuantitatif, jenis survei dengan tipe *cross sectional survey*. Metode survei dalam riset ini digunakan untuk menghimpun data berupa informasi dari populasi (guru dan siswa) di wilayah Kecamatan Kranggan dengan mengambil sampel setiap sekolah satu guru dan dua siswa dari 5 sekolah di Kecamatan Kranggan yang mewakili kebutuhan media pembelajaran “SIGADIS”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data yakni angket.

Tabel 1. Pedoman Skor Untuk Survei

No	Pernyataan	Kode	Skor Nilai
1	Sangat Membutuhkan	S	5
2	Cukup Membutuhkan	C	3
3	Kurang Membutuhkan	K	1

Analisis data dalam riset ini menggunakan kuantitatif berupa tabel/diagram berdasarkan analisis kebutuhan perspektif siswa dan guru. Hasil analisis disajikan untuk mengungkap seberapa besar kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air kelas IV MI/SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada poin ini dipaparkan hasil penelitian berupa data responden dari unsur guru dan siswa sebelum membahas hasil survei tentang (1) analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air dan (2) analisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air. Pengumpulan data dilaksanakan secara langsung di sekolah sesuai instrumen analisis kebutuhan perspektif guru dan perspektif siswa. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2024 dan dipilih pada MI/SD di wilayah Kecamatan Kranggan pedesaan untuk mendapatkan data kebutuhan media pembelajaran “SIGADIS” pada materi siklus air yang masih alami, dan asli karena masyarakatnya lebih homogen. Adapun data guru dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Analisis Kebutuhan Guru terhadap Kebutuhan Media

No	Nama	Lembaga	Kecamatan
1	RAL	MI Asmaul Husna	Kranggan
3	HR	SDN Pare	Kranggan
4	LP	SDN 2 Pendowo	Kranggan
5	TA	MI Muhammadiyah Klepu	Kranggan
6	SA	SDN 2 Bengkal	Kranggan

Tabel 3. Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Kebutuhan Media

No	Nama	Lembaga	Kecamatan
1	FAA	SDN 2 Bengkal	Kranggan
2	NUSN	SDN 2 Bengkal	Kranggan
3	ANAA	MI Asmaul Husna	Kranggan
4	NKP	Mi Asmaul Husna	Kranggan
5	NMW	SDN Pare	Kranggan
6	FAS	SDN Pare	Kranggan
7	JPW	MI Muhammadiyah Klepu	Kranggan
8	RA	MI Muhammadiyah Klepu	Kranggan
9	KSA	SDN 2 Pendowo	Kranggan
10	RAH	SDN 2 Pendowo	Kranggan

Diskusi

Dalam rangka menjawab rumusan masalah, maka dalam pembahasan ini dipaparkan dua pembahasan, yaitu analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran “SIGADIS” pada materi siklus air dan analisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” pada materi siklus air. Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang sudah disebar, didapatkan 14 siswa kelas IV MI/SD yang telah mengisinya. Kebutuhan tersebut didasarkan pada item yang sudah disebar melalui angket analisis kebutuhan siswa terhadap pengembangan game. Berikut masing-masing item yang sudah diisi oleh siswa berdasarkan angket yang disebar.

Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Media Pembelajaran “SIGADIS” Pada Materi Siklus Air

Pertama, dari aspek kebutuhan siswa yang membutuhkan guru yang aktif menyiapkan media pembelajaran terdapat 10 siswa (100%) sangat membutuhkan, 0 siswa (0 %) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini

membuktikan bahwa kebutuhan siswa terhadap guru yang aktif menyiapkan game edukasi berada pada status sangat membutuhkan.

Kedua, kebutuhan siswa terhadap guru yang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran didapatkan data 6 siswa (60%) sangat membutuhkan, 4 siswa (40%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan siswa terhadap guru yang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran sangat membutuhkan tinggi.

Ketiga, kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran didapatkan data 9 siswa (90%) sangat membutuhkan, 1 siswa (10%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran sangat membutuhkan tinggi.

Keempat, kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang dapat menjelaskan manfaat siklus air bagi kehidupan didapatkan 8 siswa (80%) sangat membutuhkan, 2 siswa (20%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menjelaskan manfaat siklus air bagi kehidupan sangat membutuhkan tinggi.

Kelima, kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam materi siklus air didapatkan data 10 siswa (100%) sangat membutuhkan, 0 siswa (0%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam materi siklus air pada kategori sangat membutuhkan tinggi.

Keenam, kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang mendukung diskusi kelompok tentang siklus air didapatkan data 7 siswa (70%) sangat membutuhkan, 3 siswa (30%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang mendukung diskusi kelompok tentang siklus air sangat membutuhkan tinggi.

Ketujuh, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran berbentuk 3D didapatkan 9 siswa (90%) sangat membutuhkan, 1 siswa (10%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran berbentuk 3D sangat membutuhkan tinggi.

Kedelapan, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran dilengkapi elemen visual yang menarik didapatkan data 10 siswa (100%) sangat membutuhkan, 0 siswa (0%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran dilengkapi elemen visual yang menarik sangat membutuhkan tinggi.

Kesembilan, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran fungsional dan mudah digunakan didapatkan data 6 siswa (60%) sangat membutuhkan, 4 siswa (40%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini

membuktikan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran fungsional dan mudah digunakan sangat membutuhkan tinggi.

Kesepuluh, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran dengan warna yang menarik didapatkan data 10 siswa (100%) sangat membutuhkan, 0 siswa (0%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran dengan warna yang menarik sangat membutuhkan tinggi.

Kesebelas, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang memotivasi untuk belajar didapatkan data 8 siswa (80%) sangat membutuhkan, 2 siswa (20%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang memotivasi untuk belajar sangat membutuhkan tinggi.

Keduabelas, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" untuk memahami konsep siklus air dengan mudah didapatkan data 10 siswa (100%) sangat membutuhkan, 0 siswa (0%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" untuk memahami konsep siklus air dengan mudah sangat membutuhkan tinggi.

Ketigabelas, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" yang menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti didapatkan data 9 siswa (90%) sangat membutuhkan, 1 siswa (10%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" yang menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti sangat membutuhkan tinggi.

Keempatbelas, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" yang dilengkapi keterangan didapatkan data 8 siswa (80%) sangat membutuhkan, 2 siswa (20%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" yang dilengkapi keterangan sangat membutuhkan tinggi.

Kelimabelas, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" yang dilengkapi kuis/evaluasi tentang materi siklus air didapatkan data 8 siswa (80%) sangat membutuhkan, 2 siswa (20%) cukup membutuhkan, dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran "SIGADIS" yang dilengkapi kuis/evaluasi tentang materi siklus air sangat membutuhkan tinggi.

Secara umum, siswa berharap bahwa media pembelajaran "SIGADIS" pada materi siklus air agar dirancang sedemikian rupa sehingga menarik dan siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Media pembelajaran memang diperlukan didalam proses pembelajaran. Media diorama memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa, terutama pada materi siklus air (Afifah Nur et al., 2022). Siswa tidak ingin hanya dengan metode ceramah saja yang cenderung monoton dan membosankan. Penelitian menunjukkan bahwa media AQUACA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memahami materi siklus air (Adriana Simatupang & Anas, 2024).

Analisis Kebutuhan Guru terhadap Media Pembelajaran “SIGADIS” Pada Materi Siklus Air

Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang sudah disebar, didapatkan 5 guru kelas 4 MI/SD yang telah mengisinya. Kebutuhan tersebut didasarkan pada item yang sudah disebar melalui angket analisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air. Berikut masing-masing item yang sudah diisi oleh guru berdasarkan angket yang disebar.

Pertama, kebutuhan guru terhadap keaktifan membuat media pembelajaran untuk pembelajaran didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap keaktifan membuat media pembelajaran pada kategori sangat membutuhkan berada pada status tinggi.

Kedua, kebutuhan guru terhadap aspek kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran visual didapatkan data 3 guru (60%) sangat membutuhkan, 2 guru (40%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap aspek kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran visual pada kategori membutuhkan berada distatus cukup tinggi.

Ketiga, kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang menarik didapatkan data 3 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang menarik pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Keempat, kebutuhan guru terhadap pengetahuan pembuatan media pembelajaran visual, audio dan audio visual didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap pengetahuan pembuatan media pembelajaran visual, audio dan audio visual pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Kelima, kebutuhan guru terhadap pelatihan pembuatan media pembelajaran “SIGADIS” didapatkan data 4 guru (80%) sangat membutuhkan, 1 guru (20%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap pelatihan pembuatan media pembelajaran “SIGADIS” pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Keenam, kebutuhan guru terhadap desain media pembelajaran “SIGADIS” didapatkan data 4 guru (80%) sangat membutuhkan, 1 guru (20%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap desain media pembelajaran “SIGADIS” pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Ketujuh, kebutuhan guru terhadap pengetahuan media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air didapatkan data 4 guru (80%) sangat membutuhkan, 1 guru (20%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap pengetahuan media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Kedelapan, kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air didapatkan data 3 guru (60%) sangat membutuhkan, 2 guru (40%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air pada kategori membutuhkan berada distatus cukup tinggi.

Kesembilan, kebutuhan guru terhadap pengoprasian media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap pengoprasian media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Kesepuluh, kebutuhan guru terhadap pemahaman manfaat media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap pemahaman manfaat media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Kesebelas, kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” menyediakan kuis/evaluasi dalam materi siklus air didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” menyediakan kuis/evaluasi dalam materi siklus air pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Keduabelas, kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” berbahasa sederhana dalam materi siklus air didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” berbahasa sederhana dalam materi siklus air pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Ketigabelas, kebutuhan guru terhadap elemen menarik pada media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru terhadap elemen menarik pada media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air pada kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Keempatbelas, kebutuhan guru pada aspek cara komunikasi efektif guru dan siswa didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru pada aspek cara komunikasi efektif guru dan siswa kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Kelimabelas, kebutuhan guru dalam menentukan sarana pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran didapatkan data 5 guru (100%) sangat membutuhkan, 0 guru (0%) cukup membutuhkan dan 0 siswa (0%) kurang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa kebutuhan guru dalam menentukan sarana pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran kategori membutuhkan berada distatus tinggi.

Secara umum, dari ke-5 guru di atas, memberikan saran bahwa guru sangat membutuhkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena terkadang apabila guru menjelaskan suatu materi tanpa adanya media pembelajaran siswa biasanya mengantuk atau mengobrol dengan temannya. Implementasi media berbasis diorama efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran (Mushfi El Iq Bali & Zahro, 2023). Guru juga memberikan saran bahwa media pembelajaran dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran dibuat semenarik mungkin agar tujuan dari dibuatnya media pembelajaran tersebut tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan riset dan pembahasan, kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air IPA MI/SD dari ke-15 kategori didapatkan simpulan sangat membutuhkan dengan rincian paling tinggi pada masing-masing aspek, karena dari 15 aspek cukup, pada kategori sangat membutuhkan terdapat 14 aspek, cukup membutuhkan 1 aspek, dan kurang membutuhkan 0 aspek. Sedangkan pada kebutuhan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air IPA MI/SD didapatkan data dari ke-15 kategori, pada kategori sangat membutuhkan 5 tertinggi, kategori cukup membutuhkan 0 tertinggi, dan kurang membutuhkan 0 tertinggi. Berdasarkan paparan di atas, maka analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran “SIGADIS” dalam materi siklus air IPA MI/SD urgen dilakukan karena kebutuhan guru dan siswa mendapatkan skor tinggi dari 15 aspek.

REFERENSI

- Adriana Simatupang, D., & Anas, N. (2024). Pengembangan media AQUACA pada materi siklus air untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10, 376–384.
- Afifah Nur, D., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4, 528–533.
- Aisyatul Nabilla, K. (2024). *Survei Media pembelajaran IPA*.
- Azizah Azra Zumarnis, W., & Husna, T. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1, 350–359.
- Belanche, D., Cenfor, I., & Pérez-Rueda, A. (2019). Instagram Stories versus Facebook Wall: an advertising effectiveness analysis. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 23(1), 69–94. <https://doi.org/10.1108/SJME-09-2018-0042>
- Eka, M., Wiwiek, A., Gunta, W., & Sumarli. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berbantuan Media Diorama Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V. *Jurnal Educatio*, 10, 1255.
- Eka Yanti, Y., & Huda, M. (2023). Pengembangan Media Dasi (Diorama Siklus Air) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD. *PRIMARY EDUCATOIN JOURNAL V*, 3, 66–74.
- Erlina Windy Ayu, S., Ulhaq, Z., & Shofiya, A. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas Iv Tentang Siklus Air Melalui Penggunaan Media Diorama Dengan Pendekatan Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 59–

68.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis* (8th Editio). Cengage.
- Laili Karimah, R., Alfi, C., & Fatih, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Siswa Kelas V UPT SDN Jatitengah 01 Kabupaten Blitar). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 5605–5619.
- Mushfi El Iq Bali, M., & Zahro, S. F. (2023). Implementasi Media Diorama dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 2943–2952.
- Nujum, T., & Hamidah, A. (2023). Pengembangan Media Diorama Taman Satwa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI. *Journal of Mathematics and Natural Science*, 01, 89–97.
- Widiyono, A., Nuraini, L., Chasannudin, A., Minardi, J., & Miftahul Jannah, A. (2024). Development of “Water Detective” Diorama in Islamic Education through Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). *Jurnal Tarbiyatuna*, 14, 1–15.